

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan hasil SDKI tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015. Pada tahun 2015 angka kematian ibu mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Namun, dibandingkan dengan negara-negara lainnya AKI di Indonesia masih tinggi (Kemenkes, 2018).

Kesehatan dan derajat ibu merupakan unsur utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan kesehatan. Derajat kesehatan yang optimal dicapai dengan pemeliharaan kesehatan sedini mungkin mulai dari ibu hamil hingga melahirkan. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil dan janin adalah dengan menjaga makanannya. Makanan yang berkualitas dapat membantu janin agar tumbuh dan semakin berkembang dengan baik. Selama kehamilan kebutuhan ibu meningkat karena terjadi peningkatan

beberapa komponen dari jaringan ibu seperti cadangan lemak, darah dan kelenjar susu, serta komponen janin seperti janin, ketuban dan plasenta. Kebutuhan gizi yang meningkat tersebut digunakan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin bersamaan dengan perubahan-perubahan yang berhubungan pada struktur dan metabolisme yang terjadi pada ibu (Nisa & Handayani, 2019).

Banyak zat gizi yang diperlukan saat hamil salah satunya adalah asam folat. Kekurangan asupan asam folat bisa menyebabkan kerusakan pada otak dan batang otak, akibatnya janin akan menderita kerusakan pada batang otak atau disebut neural tube. Suplemen asam folat yang dikonsumsi dalam jumlah yang cukup tidak membahayakan ibu hamil, meskipun ada dugaan bisa menimbulkan resiko bibir sumbing dan kelainan jantung bawaan pada janin. Hanya dugaan tersebut belum jelas.

Ibu hamil, asam folat berperan penting dalam pembentukan satu per tiga sel darah merah (Ulfah, 2015). Itu sebabnya, ibu hamil yang mengalami kekurangan asam folat umumnya juga mengalami anemia dengan segala konsekuensinya (terlihat pucat dan mudah letih, lesu dan lemas). Bahkan, juga berisiko mengalami persalinan prematur, plasenta lepas sebelum waktunya (solusio plasentae) dan keguguran (Arisman et al., 2004)

Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2013, bahwa untuk wilayah Amerika Serikat kejadian cacat bawaan fisik dijumpai 1,32 per 1000 kelahiran hidup, salah satunya karena kekurangan asam folat.

Asam folat dikategorikan aman dikonsumsi ibu hamil dan 2/3 kasus Neural tube Defect (NTD) bisa diselamatkan dengan mengonsumsi 400-600 mcg asam folat. Sejak tahun 1995, Australia mengizinkan beredarnya makanan yang diperkaya dengan asam folat sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian NTD (Devianti et al., 2013).

Di Indonesia, melalui departemen kesehatan, mewaspadaikan terjadinya gangguan pada janin dan ibu hamil. Karena, sekitar 24-60% ibu hamil tidak mengetahui kekurangan asam folat di dalam makanan yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, ibu hamil sangat dianjurkan untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, kaya asam folat, dan minum pil suplemen asam folat semenjak sebelum dan saat kehamilan (Nisa & Handayani, 2019).

Klinik Hayyat Medical and wellness center kabupaten Mamuju merupakan unit pelayanan kesehatan swasta di wilayah kota Mamuju kabupaten Mamuju, peneliti mendapatkan data ibu hamil yang mengalami kekurangan asam folat yang diambil dari data objektif berupa status pasien dari periode 01 Januari - 30 April 2018 dari 880 pasien ibu hamil, terdapat 60% pasien ibu hamil yang mengalami pucat, lemah, letih, lesu. Dari data tersebut maka ketidaktahuan ibu hamil tentang manfaat asam folat di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center kabupaten Mamuju masih relatif tinggi (Laporan Klinik Hayyat Medical and wellness center Kabupaten Mamuju, Januari - April 2018).

Pada penelitian Mundari tahun 2020 tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Asam Folat Selama Kehamilan diperoleh hasil

bahwa secara keseluruhan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi asam folat dari 94 ibu hamil menunjukkan sebanyak 8 responden (8,51%) memiliki pengetahuan baik, 37 responden (39,36%) memiliki pengetahuan cukup, dan 49 responden (52,13%) memiliki pengetahuan kurang.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fitrihari dan Emelia tahun 2021 tentang Evaluasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pentingnya Asam Folat pada Kehamilan di RSAU Lanud Sulaiman Bandung diperoleh hasil bahwa bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya asam folat pada kehamilan ini mengetahui akan pentingnya asam folat bagi kehamilan dari data kuesioner yang memperoleh hasil 92,5 %. Dari berbagai dimensi memperoleh presentasi : (1) dimensi pengertian memperoleh nilai rata-rata presentase 92,7%. (2) dimensi fungsi memperoleh nilai rata-rata 91,5%. (3) dimensi manfaat memperoleh nilai rata-rata 88%. (4) dimensi sumber memperoleh nilai presentasi rata-rata 98%. Dari rata-rata keseluruhan dimensi pasien ibu hamil di RSAU Lanud Sulaiman Bandung mengetahui pentingnya asam folat terhadap kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melihat Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Asam Folat Pada Kehamilan di RSIA Muhammadiyah Malang tahun 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu “Bagaimana Tingkat

Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Asam Folat Pada Kehamilan di RSIA Muhammadiyah Malang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Asam Folat Pada Kehamilan di RSIA Muhammadiyah Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penelitian

Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian tentang pentingnya asam folat bagi kehamilan.

1.4.2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan masukan untuk menambah teori atau ilmu pengetahuan di bidang kesehatan khususnya tentang pentingnya asam folat bagi kehamilan.

1.4.3. Bagi RSIA Muhammadiyah Malang

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar dapat memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya asam folat bagi kehamilan.